

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Penggunaan Dana Di Desa Untuk Pembangunan Pertanian Di Nagari Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Usulan rencana program pembangunan pertanian di Nagari Pianggu berasal dari warga dan dari petugas penyuluh lapangan/mantri tani. Pengumpulan usulan dari masyarakat pertanian di Nagari Pianggu berawal dari masing-masing jorong bermusyawarah untuk menentukan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing jorong untuk memperlancar kegiatan pertaniannya. Kepala jorong melaporkan kembali ke wali nagari. Wali nagari bersama kepala jorong, BPN dan LPMN rapat menentukan jadwal musrenbang. Musrenbang dilaksanakan di Balai Adat Nagari Pianggu. Usulan dari musrenbang dibuatkan skala kepentingan untuk menentukan prioritas pembangunan tiap tahunnya. Kemudian, dibentuk TPK sebagai penanggungjawab dari kegiatan pembangunan. TPK bekerja berdasarkan RKP yang telah disusun dan disahkan oleh wali nagari.
2. Terdapat empat sumber dana pembangunan pertanian tahun 2015-2018 di nagari pianggu, yaitu Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Desa berkontribusi sebesar 44,32%, merupakan penyumbang anggaran pembangunan pertanian paling banyak diantara tiga sumber dana lainnya. Selanjutnya ADD berkontribusi sebesar 6,31%, DAK berkontribusi sebesar 29,14%, dan DPK berkontribusi sebesar 20,21%. Meski tidak tergolong besar, masing-masing dana sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya petani dalam memperlancar kegiatan usahatani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada Nagari Pianggu adalah sebagai berikut :

1. Dalam penulisan Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPJ) diharapkan lebih konsisten dan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Karena, saat penelitian penulis menemukan bahwa penulisan laopran belum konsisten antar laporan tahun anggaran. Pada LKPJ, khususnya TA 2015 dan TA 2016, tidak tertulis sumber dana masing-masing kegiatan. Sehingga, penulis harus mengkonfirmasi ulang sumber dana masing-masing kegiatan pada tahun 2015 dan 2016.
2. Pembangunan pertanian di Nagari Pianggu sebaiknya tidak hanya fokus pada pengadaan fisik saja, namun dapat membangun aspek lain sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mosher, Milikan dan Hapgood.

